



## Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN 06 Kota Batusangkar Menggunakan Model *Picture And Picture*

*Improving Social Studies Learning Outcomes for Class IV Students at SDN 06 Batusangkar City Using the Picture and Picture Model*

**Herlinda Sapitri**

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia  
[herlindasafitri60@gmail.com](mailto:herlindasafitri60@gmail.com)

**Yufi Latmini Lasari**

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia  
[yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id](mailto:yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id)

Korespondensi penulis: [herlindasafitri60@gmail.com](mailto:herlindasafitri60@gmail.com)

### **Abstract.**

*This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out at SD Negeri 06 Batusangkar City with a total of 25 people, namely 13 boys and 12 girls. The research was conducted with the aim that the learning outcomes of fourth grade students at SDN 06 Batusangkar City would increase with the help of the Picture and Picture model, with 2 cycles of implementation. Collecting data using teacher and student observation sheets using tests in the form of questions. Cycle I obtained student learning outcomes and a percentage of 52% with an average score obtained from the total student learning outcomes of 74.8 (less). With the number of students who have completed as many as 13 people, and 12 others have not completed. Regarding the presentation in cycle II, it increased by 80% with an average score of 82 (good) with 20 students who completed and 5 students who had not completed. Regarding the observation of teacher activity in the first cycle by obtaining a score of 75 and in the second cycle a score of 88 was obtained. While the results of observations that were made regarding student activity in the first cycle obtained a score of 74.28 and in the second cycle it became better by obtaining a score of 82.85. Thus the use of the Picture and Picture learning model can improve student learning outcomes from before.*

**Keywords:** *earning outcomes, social studies learning, picture and picture models.*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 06 Kota Batusangkar dengan jumlah 25 orang yakni 13 laki-laki serta 12 orang perempuan. Penelitian dilakukan bertujuan agar hasil belajar siswa kelas IV di SDN 06 Kota Batusangkar mengalami peningkatan dengan bantuan model *Picture and Picture*, dengan pelaksanaan 2 siklus. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru dan siswa dengan menggunakan tes berupa soal. Siklus I diperoleh hasil belajar siswa dan presentase yaitu 52 % dengan nilai rata-rata yang di peroleh dari jumlah nilai hasil belajar siswa sebanyak 74,8 (kurang). Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang, dan 12 orang lainnya belum tuntas. Mengenai presentasi pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 80 % dengan nilai rata-rata yang diperoleh 82 (baik) dengan siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan jumlah siswa yang masih belum tuntas sebanyak 5 orang. Mengenai pengamatan aktivitas guru pada siklus I dengan memperoleh skor 75 dan pada siklus II didapatkan skor 88. Sedangkan hasil pengamatan observasi yang telah dilakukan mengenai aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 74,28 dan pada siklus II menjadi lebih baik dengan memperoleh skor 82,85. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* bisa membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat dari sebelumnya.

**Kata kunci:** *Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Model Picture And Picture.*

---

Received December 29, 2022; Revised March 10, 2023; March 30, 2023

\* Herlinda Sapitri, [herlindasafitri60@gmail.com](mailto:herlindasafitri60@gmail.com)

## **LATAR BELAKANG**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu bidang studi yang harus dimuat atau diajarkan pada sekolah dasar dan menengah. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh para ahli tentang pembelajaran IPS adalah cabang ilmu sosial yang harus dipelajari oleh siswa sekolah dasar. (Daryanti & Taufina, 2020). Mata pelajaran IPS lebih menfokuskan perhatian terhadap aktivitas dan peran seseorang dalam masyarakat. (Putri & Taufina, 2020)

Hal tersebut dikarenakan pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial mencakup berbagai cabang ilmu, seperti ilmu ekonomi, sejarah, geografi dan sosial yang bertujuan agar meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa terhadap keadaan sosial masyarakat yang ada di lingkungannya. Mengingat bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari berbagai cabang ilmu yang ada di masyarakat sehingga memiliki hubungan dengan kehidupan sosial masyarakat itu sendiri, sehingga dimuatkan bidang studi tersebut ke dalam kurikulumnya serta bagian dari jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mengenai tujuan pembelajaran IPS itu sendiri adalah menciptakan masyarakat atau warga negara yang memiliki keterampilan dalam melakukan sosialisasi dan memiliki jati diri sendiri dengan berbagai perbedaan dalam aspek social ataupun fisik di lingkungannya. (Guslinda & Witri, 2018)

Salah satu yang sangat erat hubungannya dengan bidang studi ilmu pengetahuan sosial adalah bagaimana cara supaya bidang studi ini berhasil dengan baik dipelajari dan dipahami oleh peserta didik. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut serta perlunya upaya guru dalam menciptakan keberhasilan. Hal tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang direncanakan sehingga melahirkan peserta didik yang mengetahui dan memahami hubungan ilmu pengetahuan sosial dengan kehidupan sosialnya. Oleh karena itu perlunya pemahaman mengenai karakteristik pembelajaran ilmu pengetahuan sosial oleh praktisi pendidikan, khususnya tenaga pendidik yaitu guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial.

Pada dasarnya guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan mimbingan, pengajaran, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa sekaligus sebagai fasilitator yang menentukan keberhasilan pendidikan. Disini dituntut peran serta kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa



dengan semestinya. Sebagaimana pendapat beberapa para ahli mengenai kunci keberhasilan suatu pembelajaran (Kuraedah & Saliadin, 2016) dalam melihat pencapaian tujuan suatu pembelajaran dikatakan tercapai yang ada di sekolah selain dipengaruhi oleh guru yang ahli juga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru sebagai penunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar. Selain siswa wajib memahami pembelajaran, keterampilan dan sikap, guru sangat perlu lebih untuk menyiapkan perencanaan atau *planning* dan memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang metode dan media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut (Selmedani et al., 2021) hasil belajar merupakan perolehan maksima yang telah didapatkan oleh siswa setelah mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran tertentu.

Menurut (Wahyu Bagja Sulfemi, 2018) Belajar merupakan suatu kegiatan agar mengalami perubahan sikap siswa ke yang lebih baik dengan melalui latihan dan pengalaman yang diperoleh atau dapatkan. Sedangkan menurut (Munawaroh & Rofi'ah, 2018) dengan belajar seseorang nantinya memperoleh perubahan pada seseorang yang diakibatkan oleh pengalamannya sendiri. Pada hakikatnya belajar dapat dikatakan sebagai aktivitas secara sengaja yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan agar bisa menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dengan cara memperolehnya dari Latihan dan pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan tujuannya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran itu sendiri adalah aktivitas yang melahirkan suatu keadaan yang terkondisikan agar menghasilkan suatu hubungan timbal balik atau interaksi antara pendidik dan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh para ahli bahwa pembelajaran merupakan suatu proses menghasilkan suatu keadaan yang kondusif agar terciptanya hubungan timbal balik antara guru, siswa, dan komponen pembelajaran lainnya yang merupakan suatu sistem, mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018)

Secara umum siswa di tingkat sekolah dasar dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial belum sesuai yang diharapkan serta banyak peserta didik yang rendahnya motivasi yang nantinya akan mempengaruhi terhadap hasil belajar. Hal

tersebut terjadi karena peserta didik berasumsi atau menganggap bahwa pelajaran ilmu pengetahuan sosial mata pelajaran yang kurang menyenangkan. Padahal ilmu pengetahuan social dimaknai sebagai salah satu cabang ilmu yang mempelajari kehidupan dan aktivitas sosialnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan berbagai persoalan yang berhubungan dengan bidang studi tersebut yakni: 1) Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terlihat banyaknya siswa kurang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru saat proses pembelajaran di dalam kelas. 2) Proses kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dilaksanakan cenderung dilakukan oleh beberapa siswa, dan sebagian ada yang melakukan aktivitas lain. 3) Terlihatnya siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran. 4) Rendahnya daya berfikir kritis siswa saat proses pembelajaran. 5) Besarnya pengaruh lingkungan.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar pada tanggal 04 November 2022 dengan salah seorang guru yang bernama Sri Nova Ariani, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat peneliti melakukan wawancara serta melakukan observasi secara langsung.

Dengan ditemukan berbagai permasalahan di atas, penulis berupaya untuk menemukan solusi dari pemaparan persoalan yang terjadi tujuannya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Menurut (Lokat et al., 2022) model pembelajaran itu sendiri merupakan strategi yang dilakukan agar suasana belajar lebih menarik dan membuat suasana menjadi bosan dan monoton. Maka alternatif yang dapat digunakan untuk menciptakan hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan adalah dengan bantuan media *Picture and Picture*. Sebagaimana pendapat oleh beberapa ahli yakni Otiarka, A. F. (2017:2) mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan yang menghasilkan pengaruh positif kepada siswa saat kegiatan belajar di dalam kelas.

Mengenai media merupakan alat bantu guru saat proses pembelajaran, setiap mata pelajaran memiliki media masing-masing yang disesuaikan terhadap kondisi siswa serta ketersediaan dari media tersebut. Salah satu media yang bisa digunakan yakni media pembelajaran media visual atau gambar yang digunakan pada model



pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* yang dipakai saat proses pembelajaran serta mengutamakan kerjasama tim. Istilah *picture* dalam Bahasa Indonesia adalah gambar, dapat dimaknai bahwa model *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang dibantu oleh media yang berupa gambar yang nantinya akan dipasangkan oleh siswa menjadi logis. Dalam hal ini sebagaimana yang disampaikan (Habibi & Adnan, 2021) bahwa kewajiban serta peran guru pada kenyataannya tidak ada batasan dan bersifat kompleks dalam mempersiapkan dan menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatis. Tahap berikutnya setelah tersusun, guru menerapkan konsep pembelajaran. Sebagaimana menurut para ahli tentang model pembelajaran ini (Praseptia & Zulherman, 2021) bahwa model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang memerlukan gambar yang disusun dalam susunan yang logis. Menurut (Ahmad Fauzi, Sugiyono, 2014) penggunaan model *picture and picture* saat pembelajaran bisa meningkatkan motivasi siswa pada materi pembelajaran sehingga siswa bisa memahami konsep pembelajaran dengan cepat.

Karena media ini menuntut dan mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dengan menggunakan alat bantu berupa media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan logis yang nantinya bisa meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu peneliti melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tema “Peningkatan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV Di SDN 06 Kota Batusangkar Menggunakan Model *Picture and Picture* Berbantuan”. Dari penjelasan persoalan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar.

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut (Lokat et al., 2022) model pembelajaran itu sendiri merupakan strategi yang dilakukan agar suasana belajar lebih menarik dan membuat suasana menjadi bosan dan monoton. Maka alternatif yang dapat digunakan untuk menciptakan hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan adalah dengan bantuan media *Picture and Picture*. Dalam hal ini sebagaimana yang disampaikan (Habibi & Adnan, 2021) bahwa kewajiban serta peran guru pada kenyataannya tidak ada batasan dan bersifat kompleks dalam mempersiapkan dan

menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatis. Tahap berikutnya setelah tersusun, guru menerapkan konsep pembelajaran. Sebagaimana menurut para ahli tentang model pembelajaran ini (Praseptia & Zulherman, 2021) bahwa model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang memerlukan gambar yang disusun dalam susunan yang logis. Menurut (Ahmad Fauzi, Sugiyono, 2014) penggunaan model picture and picture saat pembelajaran bisa meningkatkan motivasi siswa pada materi pembelajaran sehingga siswa bisa memahami konsep pembelajaran dengan cepat.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan Pancangan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang berpedoman pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan II siklus, dalam I siklus ada II kali pertemuan. Siklus I dilakukan pada 01 Desember 2022 dan siklus ke II pada tanggal 10 Desember 2022. Lokasi yang di pilih oleh peneliti dalam kegiatan ini dilakukan di SDN 06 Kota Batusangkar. Subjeknya adalah guru dan siswa kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar dengan jumlah 25 orang. Pemelihan subjek didasarkan pada ditemukannya permasalahan bahwa Sebagian besar siswa yakni 15 orang siswa mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar. Penelitian dilakukan agar bisa memperbaiki aktivitas pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 06 Kota Batusangkar, dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya dilakukan dengan mengambil pola sebuah siklus, oleh karena itu penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Mengenai metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknis tes dan non tes. Tes adalah prosedur difungsikan untuk melihat serta mengukur sesuatu, dengan menggunakan sistematika dan cara yang telah ditentukan. Tes yang digunakan adalah soal-soal tes. Sedangkan teknik non tes melalui observasi yang bertujuan agar mendapatkan data mengenai aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Sedangkan instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 06 Kota Batusangkar pada mata pelajaran IPS dengan materi “Cerita Tentang Daerahku”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan selama dua minggu dengan dua siklus, di mana data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus lainnya dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan, perubahan atau peningkatan dari setiap siklusnya. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh (Siti Mayasari, 2019) penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan alternatif yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktifitas siswa bahkan guru dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari kamis tanggal 01 Desember 2022, dengan alokasi waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit pada mata pelajaran IPS materi “Cerita Tentang Daerahku” di kelas IV SD Negeri 06 Kota Batusangkar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dilaksanakan dengan 25 siswa kelas IV. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan di setiap siklus yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planinning*)

- a. Peneliti pada Langkah awal menrancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau modul ajar yang mengacu kepada kompetensi inti atau capaian pembelajaran dan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi “Cerita Tentang Daerahku” yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.
- b. Peneliti mempersiapkan serta menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran berupa bahan ajar dan media pendukung pada kegiatan pembelajaran yang berupa bahan ajar dan media yang digunakan pada model *Picture and Picture* pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.
- c. Mempersiapkan instrument penilaian yang berbentuk tes yang berupa soal-soal tes yang akan diujikan kepada peserta didik atau siswa agar mengetahui bagaimana tingkat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus I dan II

a. Siklus I

Setelah peneliti mengembangkan perencanaan, tahap selanjutnya melaksanakan tindakan sesuai dengan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran atau modul ajar yang telah dirancang. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar sebanyak 25 siswa. Pada kegiatan ini peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada siklus I. Pada tahap ini terdapat tiga Langkah kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap awal

Pada kegiatan awal peneliti melakukan aktivitas yakni menyusun scenario atau tahapan-tahapan pembelajaran yang berdasarkan pada pencapaian kompetensi untuk mewujudkan kompetensi inti, yang nantinya akan di ajarkan nantinya kepada siswa. Pada tahap ini menggunakan waktu 15 menit dengan melakukan beberapa aktivitas yaitu siswa dan guru membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, siswa dan guru melakukan absensi untuk melihat kehadiran siswa dengan menggunakan lembar kehadiran yang telah disiapkan serta melihat kerapian posisi tempat duduk, kerapian pakaian, guru menginfokan materi yang akan dipelajari yakni “Cerita Tentang Daerahku”, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

2) Tahap inti

Pada tahap kegiatan inti dengan waktu 45 menit siswa dan guru melakukan beberapa aktivitas pembelajaran sesuai dengan Langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dirancang dalam RPP sebagai pengantar, guru membagikan lembaran materi ajar, siswa dan guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru yang berkaitan dengan materi, siswa melaksanakan kegiatan kelompok atau diskusi, guru menunjuk atau memanggil anggota kelompok secara bergantian memasang atau mengurutkan





gambar-gambar menjadi urutan yang logis serta menyampaikan kesimpulan di depan kelas (menyajikan), guru menanyakan kepada peserta didik mengenai alasan atau dasar pemikiran urutan dari gambar yang telah mereka susun, dari alasan hasil urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi yang ingin dicapai, guru memberikan skor kelompok pada anggota kelompok yang telah menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.

### 3) Tahap akhir

Pada tahap akhir atau penutup dengan waktu 10 menit beberapa aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru seperti siswa dan guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajarisiswa dan guru melaksanakan refleksi untuk melihat kemampuan siswa atau sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran, siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan aktivitas siswa dan guru berdoa bersama-sama.

## b. Siklus II

Setelah peneliti mengembangkan perencanaan, tahap selanjutnya melaksanakan tindakan sesuai dengan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran atau modul ajar yang telah dirancang. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar sebanyak 25 siswa. Pada kegiatan ini peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada siklusII. Pada tahap ini terdapat tiga Langkah kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

### 1) Tahap awal

Pada kegiatan awal peneliti melakukan aktivitas yakni menyusun scenario atau tahapan-tahapan pembelajaran yang berdasarkan pada pencapaian kompetensi untuk mewujudkan kompetensi inti, yang nantinya akan di ajarkan nantinya kepada siswa. Pada tahap ini menggunakan waktu 15 menit dengan melakukan beberapa aktivitas: 1) siswa dan guru membaca doa Bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. 2) siswa dan guru melakukan absensi untuk melihat kehadiran siswa dengan menggunakan lembar kehadiran yang telah disiapkan serta melihat kerapian posisi tempat duduk, kerapian pakaian. 3)

guru menginfokan materi yang akan dipelajari yakni “Cerita Tentang Daerahku”. 4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5) siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

2) Tahap awal

Pada tahap kegiatan inti dengan waktu 45 menit siswa dan guru melakukan beberapa aktivitas pembelajaran sesuai dengan Langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu: 1) siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dirancang dalam RPP sebagai pengantar. 2) Guru membagikan lembaran materi ajar. 3) siswa dan guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. 4) siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru yang berkaitan dengan materi. 6) siswa melaksanakan kegiatan kelompok atau diskusi. 7) Guru menunjuk atau memanggil anggota kelompok secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis serta menyampikan kesimpulan di depan kelas. (menyajikan). 8) Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai alasan atau dasar pemikiran urutan dari gambar yang telah mereka susun. 9) Dari alasan hasil urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi yang ingin dicapai. 10) Guru memberikan skor kelompok pada anggota kelompok yang telah menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.

3) Tahap akhir

Pada tahap akhir atau penutup dengan waktu 10 menit beberapa aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru seperti: 1) siswa dan guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2) siswa dan guru melaksanakan refleksi untuk melihat kemampuan siswa atau sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran. 3) siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya. 5) pembelajaran diakhiri dengan aktivitas siswa dan guru berdoa Bersama-sama.

3. Pengamatan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus I dan II

a. Siklus I

Mengenai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya secara berkelanjutan yang di lakukan dari



tindakan awal sampai tindakan akhir untuk melihat peningkatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Pada siklus I diperoleh hasil observasi guru masih rendah, dengan dibuktikan diperolehnya skor hasil pengamatan dengan jumlah 75 dengan masuk ke dalam kriteria (cukup). Sama halnya dengan aktivitas siswa yang telah dilakukan peneliti pada siklus I memperoleh hasil pengamatan yaitu dengan jumlah skor 35, sehingga dapat diperoleh hasil nilai 74,28 dengan masuk ke dalam kriteria (kurang). Sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, terlihat masih belum memenuhi kriteria yang seharusnya. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan siklus II. Mengenai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya secara berkelanjutan yang dilakukan dari tindakan awal sampai tindakan akhir untuk melihat peningkatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Pada siklus II diperoleh hasil observasi guru sudah lebih baik dari sebelumnya, dengan dibuktikan diperolehnya skor hasil pengamatan dengan jumlah 88 dengan masuk ke dalam kriteria (sangat baik). Sama halnya dengan aktivitas siswa yang telah dilakukan peneliti pada siklus II memperoleh hasil pengamatan yaitu dengan jumlah skor 35, sehingga dapat diperoleh hasil nilai 82,85 dengan masuk ke dalam kriteria (baik).

4. Refleksi penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus I dan II

a. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I terlihat masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki agar menjadi lebih baik pada tahap selanjutnya. Dengan dibuktikan hasil pembelajaran atau nilai rata-rata pada

siklus I yaitu presentase Presentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 52 % dengan nilai rata-rata yang di peroleh dari jumlah nilai hasil belajar siswa sebanyak 74,8 (kurang). Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanya 13 orang dan belum tuntas sebanyak 12 orang. Hal tersebut terjadi dikarenakan masih adanya yang belum bisa dikondisikan dengan baik, kegiatan kelompok belum dilakukan dengan baik, pada kegiatan tanya-jawab tidak semuanya aktif. Adapun yang harus dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu siklus II guru harus bisa lebih propersional menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dalam menyampaikan materi. Siswa harus aktif dalam diskusi kelompok. Guru harus lebih peranya dalam mengkondisikan kelas, serta merancang kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efesien.

b. Siklus II

Telah dilaksanakanya siklus II terlihat peningkatan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Dengan dibuktikan di rata dan presentase siswa mengalami peningkatan yakni Mengenai presentasi pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 80 % dengan nilai rata-rata yang diperoleh 82 (baik) dengan siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan jumlah siswa yang masih belum tuntas sebanyak 5 orang. Serat peningkatan hasil observasi hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan mengenai aktivitas guru pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan peningkatan nilai sebanyak 75 pada siklus I dan menjadi lebih baik pada siklus II yaitu dengan nilai 88. Sedangkan Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang telah dilakukan mengenai aktivitas siswa pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan peningkatan nilai sebanyak 74,28 pada siklus I dan menjadi lebih baik pada siklus II yaitu dengan nilai 82,85. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan siklus I dan II dikatakan berhasil.

## **PEMBAHASAN**

### 1. Perencanaan

Perencanaa pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and



picture bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khusus sekolah dasar. Serta dengan dibuktikan pada telah tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah tersedia. hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan kegiatan pada perencanaan pembelajaran yang telah dirancang. Seperti meningkatnya kegiatan pada tahap inti dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pada siklus I diperoleh kegiatan guru yaitu 75 termasuk ke kriteria (cukup), dan 74,28 aktivitas siswa dengan kriteria (kurang). Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh skor kegiatan guru 88 (sangat baik), dan siswa 82, 85 termasuk ke dalam kriteria baik. Dan hasil pembelajaran menjadi meningkat pada siklus I dengan presentase 52 % dan siklus II 80 %.

## 2. Pelaksanaan

Hal di atas terjadi juga pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan mengenai aktivitas guru pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan peningkatan nilai sebanyak 75 pada siklus I dan menjadi lebih baik pada siklus II yaitu dengan nilai 88. Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang telah dilakukan mengenai aktivitas siswa pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan peningkatan nilai sebanyak 74,28 pada siklus I dan menjadi lebih baik pada siklus II yaitu dengan nilai 82,85.

## 3. Hasil belajar

Terjadi peningkatan hasil belajar siswa Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat meningkatnya hasil belajar siswa dan presentase hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 52 % dengan rata-rata yang di peroleh dari jumlah nilai hasil belajar siswa sebanyak 74,8 (kurang). Dengan jumlah siswa yang tuntas 13 orang, dan 12 orang lainnya belum. Hal tersebut dikarenakan pada siklus I pada saat proses pembelajaran belum aktif secara keseluruhan. Sehingga dilakukan tahap perbaikan yaitu siklus II, pada tahap ini siswa sudah mengenai model pembelajarannya *Picture and Picture* serta sudah terbiasa. Sehingga mereka lebih

aktif dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar mereka. Mengenai presentasi pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 80 % nilai rata-rata yang diperoleh 82 (baik) dengan di atas KKM sebanyak 20 orang dan yang belum sebanyak 5 orang.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Taufina, 2020) bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Penelitian yang akan dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2021) bahwa kelebihan dari model pembelajaran ini yaitu belajar topik dan konsep pembelajaran bersifat menyenangkan. Selain pada pembelajaran IPS model pembelajaran *Picture and Picture* bisa digunakan pada mata pelajaran bertema yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa dengan menggunakan model ini akan meningkatkan keaktifan siswa serta nantinya membuat siswa kreatif dalam setiap pembelajaran. (Nurrohima & Ratu, 2017)

**Tabel 1**

**Standar penilaian menurut kriteria ketuntasan minimal pada siklus I dan II**

No	Jenis penelitian	Nilai
1	Observasi Guru	75 (siklus I) / 88 (siklus II)
2	Observasi siswa	74,28 (siklus I) / 82,85 (siklus II)
3	Nilai rata-rata siswa	74,8 (siklus I) / 82 (siklus II)
4	Presentase ketuntasan	52% (siklus I) / 80% (siklus II)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) di SDN 06 Kota Batusangkar yang dilakukan dengan dengan 2 siklus yakni siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi pembelajaran IPS (Cerita Tentang Daerahku) dapat disimpulkan sebagai yaitu:

1. Diperolehnya hasil kenaikan dalam perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan kegiatan pada perencanaan pembelajaran yang telah dirancang.



Seperti meningkatnya kegiatan pada tahap inti dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pada siklus I diperoleh kegiatan guru yaitu 75 termasuk ke kriteria (cukup), dan 74,28 aktivitas siswa dengan kriteria (kurang). Setelah dilaksanakan siklus II diperoleh skor kegiatan guru 88 (sangat baik), dan siswa 82, 85 termasuk ke dalam kriteria baik. Dan hasil pembelajaran menjadi meningkat pada siklus I dengan presentase 52 % dan siklus II 80 %.

2. Hal di atas terjadi juga pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan mengenai aktivitas guru pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan peningkatan nilai sebanyak 75 pada siklus I dan menjadi lebih baik pada siklus II yaitu dengan nilai 88. Sedangkan Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang telah dilakukan mengenai aktivitas siswa pada siklus I dan II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan dibuktikan dengan peningkatan nilai sebanyak 74,28 pada siklus I dan menjadi lebih baik pada siklus II yaitu dengan nilai 82,85.
3. Terjadi kenaikan hasil belajar penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas IV SDN 06 Kota Batusangkar telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat meningkat hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 52 % dengan nilai rata-rata yang di peroleh dari jumlah nilai hasil belajar siswa sebanyak 74,8 (kurang). Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang, dan 12 orang lainnya belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan pada siklus I pada saat proses pembelajaran belum aktif secara keseluruhan. Sehingga dilakukan tahap perbaikan yaitu siklus II, pada tahap ini siswa sudah mengenai model pembelajarannya *Picture and Picture* serta sudah terbiasa. Sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar mereka. Mengenai presentasi pada siklus II terjadinya kenaikan yaitu 80 % dengan rata-rata yang diperoleh 82 (baik) dengan siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan yang belum 5 orang.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fauzi, Sugiyono, S. (2014). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengaruhan Sosial Kelas III SD. *Bandung: CV*, 3(8), 1–10.
- Amalia, S. R., Purnamasari, V., & Darsimah, D. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1594–1601. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.747>
- Daryanti, D., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 484–490. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.368>
- Guslinda, G., & Witri, G. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.1-13>
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399–3412. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1316>
- Kuraedah, S., & Saliadin, L. (2016). Penerapan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B DI MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe selatan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 144–161. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/506/492>
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Munawaroh, M., & Rofi'ah, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Di Mi Tarbiyatushshibyan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 1(2), 94. <https://doi.org/10.32507/attadib.v1i2.25>
- Nurrohima, I., & Ratu, N. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match dengan Picture and Picture pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 160–169.
- Praseptia, D., & Zulherman. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018–3025.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 644–648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.415>
- Selmedani, S., Septiana, V. W., & Lasari, Y. L. (2021). Penggunaan Model Sq3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd.





---

*Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(1), 55–66.  
<https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i1.2657>

Siti Mayasari, L. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas III SD Negeri 37 Pekanbaru. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 313.

Wahyu Bagja Sulfemi, H. M. (2018). *ISSN 2540-9093 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI* <sup>1</sup>Wahyu Bagja Sulfemi, <sup>2</sup>Hilga Minati <sup>1</sup>STKIP Muhammadiyah Bogor <sup>2</sup> SD Negeri Pitara 2 Kota Depok A . *Pendahuluan Pendidikan sadar*. 4(2).